

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

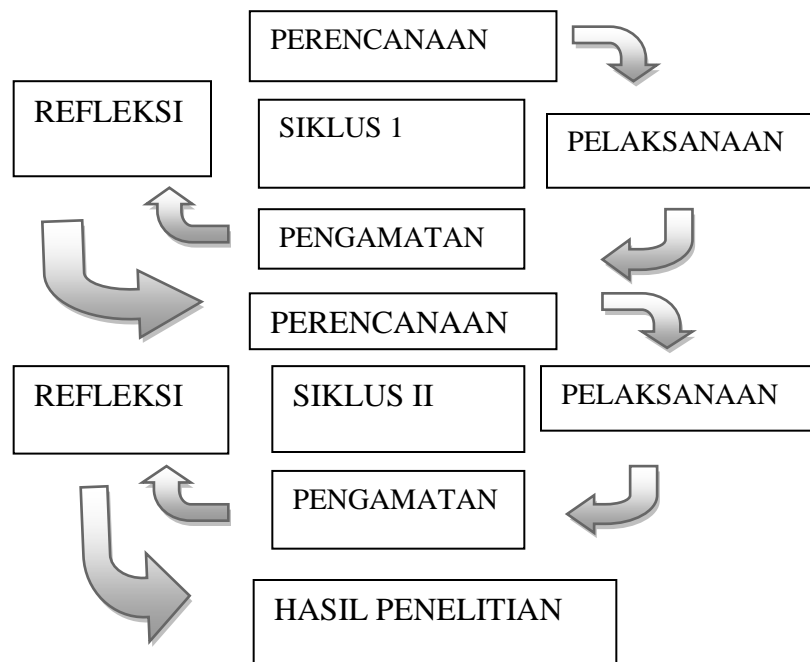
3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian ini dilakukan oleh guru dan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas melalui beberapa tahap serta mengukur keberhasilan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam pelaksanaannya, PTK membutuhkan kolaborasi antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa) dan peneliti dalam pemahaman tentang permasalahan dan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

PTK berawal dari adanya masalah dalam pembelajaran di kelas. PTK dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa karena siswa mengalami kendala yang disebabkan oleh sulitnya menemukan ide dan dipengaruhi pula oleh penggunaan media, metode maupun teknik dalam pembelajaran menulis. Terdapat empat tahapan kegiatan dalam pelaksanaan PTK. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan tindakan
- d. Refleksi dari tiga kegiatan sebelumnya

Siklus dalam PTK dilaksanakan sampai hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan harapan guru. Pelaksanaan siklus sifatnya berulang berdasarkan hasil penelitian siklus sebelumnya. Keempat tahapan tersebut digambarkan dalam bagan PTK sebagai berikut.



Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010: 16)

Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Peneliti juga menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap kedua ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Setelah melakukan pengamatan, guru mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

3.2 Subjek Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandung yang beralamat di Jalan Gardujati No 20 Bandung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel satu kelas yaitu siswa kelas XI IPA 4 yang berjumlah 44 orang. Kelas tersebut dipilih karena hanya sebagian kecil siswa yang memiliki kemampuan menulis dengan baik. Siswa mengalami banyak kesulitan sehingga perlu adanya usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Tabel 3.1

Daftar Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aldian Andhika Helsya Putra	L
2	Alif Maulana Nurahlan	L

3	Andi Setyo Ardana	L
4	Anggita Rismawati Rachman	P
5	Apandi Paura	L
6	Destiana Ayuningtyas Zahra	P
7	Dinda Purnama Sari	P
8	Doanta A. Edison G.M	L
9	Ellya Safaatun Ni'mah	P
10	Fadhel Muhammad Hilmy	L
11	Feby Lidya Simatupang	P
12	Fibiska Octya Putri	P
13	Joshua	L
14	Lathifa El Nashrur Rahmani	P
15	Luthfi Surantha	L
16	Mochamad Ulwan Pasha	L
17	Moehammad Fauzi	L
18	Monica Natasha Almapangesti	P
19	Muhamad Naufal Rahmat	L
20	Muhammad Lukman Al Ghani	L
21	Muhammad Naufaldie Perdana	L
22	Muhammad Refian Sudjarpadi	L
2	Mutiara Pratama Putri	P
24	Nabila Aulia Yatari Putri	P
25	Nadya Citra	P
26	Purusadi Hastruman	L
27	Rachel Debora	P
28	Rahayu Akbari Wibisono	P
29	Regitha Adit Pramesty	P

30	Restu Wulandari Bachtiar	P
31	Rina Arinal Haq	P
32	Riri Elvira Prilian	P
33	Rosita	P
34	Salma Liska	P
35	Saskia Kiranamahsa	P
36	Selly Septiani	P
37	Silma Nabila Az Zahra	P
38	Siti Fardillah Nur Fitri	P
39	Sonya Fatimah Yusup	P
40	Suci Nur Hasanah	P
41	Syafira Mutiara Rahmat	P
42	Syahnas Shifanurani Nusantaraaji	P
43	Vania Fauzia Hanum	P
44	Visca Suci Ramadhanti	P

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi antara peneliti dan pembaca, peneliti akan menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul berikut ini.

- Menulis naskah drama adalah kegiatan mengekspresikan drama secara tertulis, baik untuk pementasan di atas panggung, radio, televisi, atau sinetron maupun layar lebar. Naskah drama adalah bentuk tertulis dari cerita drama yang bertujuan untuk dipentaskan. Isinya berupa alur sebuah cerita dengan ciri khasnya yaitu dialog.
- Teknik pembelajaran reka cerita gambar merupakan pembelajaran berdasarkan gambar, bisa gambar satuan (terpisah) bisa pula gambar berseri/berurutan. Gambar tersebut berisi suatu aktivitas yang mencerminkan maksud atau gagasan tertentu, bermakna dan menunjukkan situasi konteks tertentu. Panel-panel gambar

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dapat diberi nomor urut, namun dapat pula tanpa nomor agar siswa menemukan logika urutannya sendiri.

3.4 Prosedur Penelitian

Secara garis besar, prosedur penelitian diperoleh dengan cara sebagai berikut.

3.4.1 Tahap Pendahuluan

Tahap ini dilakukan sebagai kegiatan awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya keterampilan menulis naskah drama. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Bapak Drs. H. Zainal Mutaqin. Peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui minat dan kesulitan siswa dalam menulis naskah drama. Setelah penyebaran angket, maka diketahui bahwa kesulitan siswa umumnya dalam hal menentukan tema serta kesulitan ketika akan memulai sebuah tulisan. Berdasarkan hal di atas, peneliti menerapkan teknik pembelajaran reka cerita gambar untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa tersebut.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah mengimplementasikan rencana tindakan yang telah dirumuskan. Selain itu, pada waktu yang sama dilakukan juga kegiatan observasi, kemudian tahap refleksi yang berdasarkan hasil tes siswa, pengamatan, angket siswa dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi, maka dapat ditentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana penelitian baik berupa tes dan sebagainya yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Lembar Pedoman Wawancara

Lembar wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yakni guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI IPA 4 SMA Negeri 4 Bandung, Bapak Drs. H. Zainal Mutaqin.

Lembar Wawancara

1. Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran menulis?
2. Bagaimana minat dan apresiasi siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama?
3. Kendala apa saja yang terjadi saat pembelajaran menulis naskah drama?
4. Media apa yang sudah sering digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama?
5. Berapa besar tingkat keberhasilan siswa kelas XI dalam menulis naskah drama?

3.5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 2 (dua)
PROGRAM	Umum
ALOKASI WAKTU	2 x 40 menit






Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

STANDAR KOMPETENSI	Menulis naskah drama
TEMA	Kenakalan Remaja
KOMPETENSI DASAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama 2. Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama
ASPEK PEMBELAJARAN	Menulis
Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk: <ul style="list-style-type: none"> - mendeskripsikan melalui dialog - menghidupkan konflik - memunculkan penampilan • Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik • Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama • Menghadirkan latar yang mendukung adegan. 	
MATERI POKOK	Naskah Drama
PEMBELAJARAN	Unsur-Unsur Drama

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<p> Guru menstimulan siswa dengan mengajukan pertanyaan seputar bahan ajar</p> <p> Siswa diminta untuk mengemukakan pengetahuannya mengenai bahan ajar</p>	<p> Setiap siswa mengidentifikasi cerita gambar yang dibagikan guru</p> <p> Setiap siswa menulis naskah drama dengan menggunakan cerita gambar</p>	<p> Siswa memahami dan menulis naskah drama dengan menggunakan cerita gambar</p>




Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--	--



KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
PEMBUKA	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru mengondisikan kelas dan membuka pelajaran dengan Basmallah dan salam ☞ Guru memeriksa daftar hadir siswa ☞ Guru melakukan apersepsi ☞ Guru mengemukakan tujuan pembelajaran ☞ Guru memancing ingatan siswa mengenai unsur-unsur pembentuk prosa 	15 Menit
INTI	<p> Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menulis secara acak persamaan dan perbedaan unsur-unsur pembentuk prosa dan naskah drama ☞ Siswa mengamati persamaan dan perbedaan unsur-unsur pembentuk prosa dan naskah drama <p> Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa ditanya mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik dari sebuah naskah drama <p> Mengumpulkan informasi atau eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diminta untuk mengidentifikasi mana saja unsur-unsur pembentuk 	50 Menit

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>naskah drama yang ada di papan tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur pembentuk naskah drama melalui diskusi dengan teman sebangkunya <p> Mengasosiasi atau menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membagikan cerita gambar dengan tema kenakalan remaja yang disusun secara acak kepada siswa ☞ Siswa diminta mengurutkan gambar secara logis ☞ Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis naskah drama berdasarkan cerita gambar tersebut <p> Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang naskah drama ☞ Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai bahan ajar 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dan guru merangkum kegiatan pembelajaran ☞ Siswa dan guru melakukan refleksi ☞ Guru menutup pembelajaran dengan Hamdallah dan salam 	15 Menit

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber Belajar : Somad, Adi Abdul, dkk. 2008. *Buku Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA Program IPA/IPS*. Jakarta: Pusurbuk Depdiknas.

Alat dan bahan : Laptop dan *infocus*

Cerita gambar

Naskah drama

Lembar kerja siswa

PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Inquiry* dan diskusi

Model pembelajaran : *Discovery Based Learning*

PENILAIAN

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
	V	Penilaian diri

INSTRUMEN/SOAL

1. Daftar pertanyaan lisan tentang unsur-unsur pembentuk naskah drama
2. Tugas untuk menulis naskah drama berdasarkan cerita gambar

Tulislah naskah drama berdasarkan cerita gambar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RUBRIK PENILAIAN MENULIS NASKAH DRAMA BERDASARKAN CERITA GAMBAR

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

Nama Siswa :

Kelas/No Absen :

Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Nama	Aspek Penilaian				
		Kelengkapan Aspek Formal Naskah Drama	Kelengkapan Unsur Intrinsik	Keterpaduan Unsur/ Struktur	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	Jumlah
		5-25	5-25	5-25	5-25	

Keterangan

1) Kelengkapan aspek formal naskah drama

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog), kramagung, dan pembagian babak
16-20	Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog) dan kramagung
11-15	Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh dan wawancang
6-10	Jika hanya terdapat judul dan wawancang(dialog)
1-5	Jika hanya terdapat wawancang (dialog)

2) Kelengkapan unsur intrinsik

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi) dan pengembangan tema
16-20	Jika hanya terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), dan sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi)
11-15	Jika hanya terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar)
6-10	Jika hanya terdapat sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi)
1-5	Jika hanya dapat mengembangkan tema

3) Keterpaduan unsur

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika struktur disusun dengan memperhatikan penahapan pengaluran dimensi tokoh (fisiologi, sosiologis dan psikologis) dan dimensi latar (latar waktu, tempat dan budaya)
16-20	Jika struktur disusun dengan memperhatikan penahapan pengaluran dimensi tokoh (fisiologi, sosiologis dan psikologis) dan dimensi latar (latar waktu dan tempat)
11-15	Jika struktur disusun dengan memperhatikan penahapan pengaluran dimensi tokoh (fisiologi, sosiologis dan psikologis) dan dimensi latar tempat
6-10	Jika struktur disusun hanya dengan memperhatikan tahapan pengaluran, dimensi fisiologis dan dimensi latar tempat
1-5	Jika struktur disusun hanya dengan memperhatikan tahapan pengaluran saja

4) Kesesuaian penggunaan bahasa

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat,

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	memperhatikan kaidah EYD
16-20	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat 1-5 kesalahan EYD
11-15	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat 5-10 kesalahan EYD
6-10	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat >10 kesalahan EYD
1-5	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat >15 kesalahan EYD

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

Mata Pelajaran:.....

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran :.....

Waktu Pengamatan:

Indikator perkembangan karakter adalah kreatif, komunikatif, dan kerja keras

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													

Keterangan

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bandung, April 2014

Guru Pamong

Praktikan

Drs. H. D. Zainal Mutaqin

Hani Dwi Anzani

NIP. 195604231984031008

NIM. 1002661

3.5.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati dari aktivitas siswa dalam proses ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Format Observasi Aktivitas Siswa

Sekolah : SMAN 4 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : XI/2
 Waktu : 2 x 40 Menit

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hari/Tanggal :

Siklus :

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Proses Belajar Mengajar		
	Individu		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru		
	Siswa mengajukan pendapat/pertanyaan		
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
	Siswa mampu menulis drama di kelas		
	Kelompok		
	Siswa mengamati naskah drama yang dibagikan guru secara berkelompok		
	Siswa mencari informasi mengenai unsur-unsur pembentuk naskah drama secara berkelompok		
	Siswa mengurutkan cerita gambar yang dibagikan guru secara berkelompok		
2	Perilaku Negatif Siswa Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung		
	Siswa melamun		
	Siswa mengobrol dengan temannya		
	Siswa melakukan pekerjaan lain		

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Siswa mengganggu temannya		
	Siswa membuat corat-corek di kertas atau meja		
	Siswa keluar masuk kelas		
	Siswa berpindah tempat duduk		

3.5.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi guru merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Format Observasi Aktivitas Guru

Sekolah : SMAN 4 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Hari/Tanggal :

Sikus :

No	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)	Nilai Profil				
		1	2	3	4	5
1	Penyajian materi sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP					
2	Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa					
3	Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa					
4	Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai					

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan alokasi yang direncanakan					
5	Menjelaskan tujuan pembelajaran/ kompetensi dasar					
6	Pembagian kelompok siswa					
7	Menunjukkan atau memasang gambar berseri dan mereka gambar tersebut bersama-sama dengan siswa					
9	Memberikan tugas menulis naskah drama pada siswa berdasarkan cerita gambar					
8	Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media					
9	Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi					
10	Menginformasikan materi ajar selanjutnya					

3.5.5 Catatan Lapangan

Selain menilai penampilan mengajar, observer juga memberikan komentar atas penampilan secara keseluruhan, berupa catatan perbaikan untuk peneliti. Format catatan lapangan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Catatan Lapangan

Hari/tanggal :

Siklus :

Observer :

Observer

INGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA
GAMBAR

3.5.6 Pedoman Angket Siswa

Angket adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Penyebaran angket dilakukan di kelas XI IPA 4 dengan jumlah siswa 44 orang. Berikut format angket siswa.

Tabel 3.5
Format Angket Siswa

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak	Keterangan
1	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis naskah drama di sekolah?				
2	Pernahkah Anda melakukan kegiatan menulis naskah drama di luar sekolah (misalnya di rumah, di majalah?)				
3	Apakah menurut Anda menulis naskah drama adalah kegiatan yang sulit?				
4	Apakah kegiatan menulis naskah drama merupakan				

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	hobi bagi Anda?				
5	Apakah dalam pembelajaran menulis naskah drama di kelas Anda sering menggunakan teknik tertentu?				
6	Apakah di sekolah Anda dilakkan bimbingan menulis naskah drama secara intensif?				
7	Apakah kegiatan menulis naskah drama di sekolah dilakukan hanya untuk memenuhi tugas dari guru?				
8	Senangkah Anda jika di sekolah dilakukan bimbingan penulisan naskah drama?				
9	Apakah Anda seringkali menemukan kesulitan-kesulitan atau kendala dalam menulis naskah drama? Jika ya sebutkan kesulitan-kesulitan yang Anda temukan saat menulis naskah drama!				

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR




Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Apakah Anda sudah pernah menulis naskah drama? Jika ya sebutkan judul naskah drama yang pernah Anda tulis!				
----	--	--	--	--	--

3.5.7 Pedoman Jurnal Siswa

Jurnal diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran, kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Format Jurnal Siswa

Nama : Kelas : 1. Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran menulis naskah drama hari ini? 2. Bagaimana kesanmu setelah belajar menulis naskah drama hari ini? <div style="text-align: center;">  ...  ...  ... </div>
--

3.5.8 Lembar Tes Kemampuan Siswa

Lembar tes kemampuan siswa ini diisi oleh siswa dengan hasil karyanya berupa naskah drama. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis naskah drama dengan menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar. Lembar tes ini akan ada di setiap siklus pembelajaran. Lembar tes ini berupa kertas berukuran A4 dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Hasil evaluasi dari naskah

drama karya siswa dapat dijadikan tolak ukur dalam kemampuan menulis siswa menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar.

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Nama : Kelas : </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Skor </div>
<p>Tulislah naskah drama berdasarkan cerita gambar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; min-height: 150px;"> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div>	

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar, pengumpulan data diperoleh dengan cara sebagai berikut.

- 1) Studi pendahuluan hingga teridentifikasi masalah
- 2) Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus I
- 3) Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus II
- 4) Observasi aktivitas guru
- 5) Observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I dan II
- 6) Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan II

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 7) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis naskah drama
- 8) Menganalisis sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran
- 9) Menganalisis hasil tes

3.7 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan memeriksa dan menafsirkan hasil observasi yang tertuang dalam angket, lembar observasi, catatan lapangan, jurnal siswa dan menganalisis hasil karangan siswa setiap siklusnya. Sebelum menginterpretasikan data yang telah terkumpul, peneliti melakukan beberapa hal, yaitu mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus, mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus, dan menganalisis data hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

3.7.1 Kategorisasi dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh dan telah diolah oleh peneliti, kemudian dideskripsikan. Langkah-langkah mendeskripsikan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 3) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap siklus untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan;
- 4) menganalisis hasil observasi aktif;
- 5) menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif dan biasa kemudian mencari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan.

3.7.2 Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, peneliti menentukan kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis hasil tulisan siswa. Penilaian terhadap hasil tes menulis naskah drama karya siswa dengan

teknik reka cerita gambar dilakukan oleh tiga orang penilai yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian naskah drama yang sudah ditetapkan
- b. Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil karangan siswa terutama naskah drama.

Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Hani Dwi Anzani, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, FPBS, UPI.
- b. Drs. H. D. Zainal Mutaqin, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAN 4 Bandung.
- c. Intan Pertiwi, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, aktif di kegiatan ASAS (Arena Studi Apresiasi Sastra), FPBS, UPI.

Adapun kriteria penilaian menulis naskah drama adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Nama	Aspek Penilaian				
		Kelengkapan Aspek Formal Naskah Drama	Kelengkapan Unsur Intrinsik	Keterpaduan Unsur/ Struktur	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	Jumlah
		5-25	5-25	5-25	5-25	

Keterangan

1) Kelengkapan aspek formal naskah drama

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog), kramagung, dan pembagian babak
16-20	Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog) dan kramagung
11-15	Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh dan wawancang
6-10	Jika hanya terdapat judul dan wawancang(dialog)
1-5	Jika hanya terdapat wawancang (dialog)

2) Kelengkapan unsur intrinsik

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi) dan pengembangan tema
16-20	Jika hanya terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), dan sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi)
11-15	Jika hanya terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar)
6-10	Jika hanya terdapat sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi)
1-5	Jika hanya dapat mengembangkan tema

3) Keterpaduan Unsur

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika struktur disusun dengan memperhatikan penahapan pengaluran dimensi tokoh (fisiologi, sosiologis dan psikologis) dan dimensi latar (latar waktu, tempat dan budaya)

Hani Dwi Anzani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN REKA CERITA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16-20	Jika struktur disusun dengan memperhatikan penahapan pengaluran dimensi tokoh (fisiologi, sosiologis dan psikologis) dan dimensi latar (latar waktu dan tempat)
11-15	Jika struktur disusun dengan memperhatikan penahapan pengaluran dimensi tokoh (fisiologi, sosiologis dan psikologis) dan dimensi latar tempat
6-10	Jika struktur disusun hanya dengan memperhatikan tahapan pengaluran, dimensi fisiologis dan dimensi latar tempat
1-5	Jika struktur disusun hanya dengan memperhatikan tahapan pengaluran saja

4) Kesesuaian Penggunaan Bahasa

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, memperhatikan kaidah EYD
16-20	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat 1-5 kesalahan EYD
11-15	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat 5-10 kesalahan EYD
6-10	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat >10 kesalahan EYD
1-5	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat >15 kesalahan EYD